

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan hal yang penting dilakukan oleh perusahaan yang bergerak pada produksi barang atau jasa, karena persediaan merupakan suatu cara yang umumnya digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian persediaan bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan pada dasarnya yang melakukan proses produksi haruslah melakukan pengendalian persediaan guna menciptakan ketepatan dalam merencanakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk persediaan. Bahan baku menjadi perhatian khusus oleh perusahaan dikarenakan persediaan bahan baku merupakan hal yang utama dalam melancarkan proses produksi. Perencanaan persediaan bahan baku yang baik, guna membantu kelancaran proses produksinya.

Bahan baku menjadi salah satu faktor produksi yang sangat penting, setiap perusahaan melakukan pembelian bahan baku guna melakukan sebuah kegiatan produksi. Jika suatu perusahaan tidak memiliki cukup bahan baku untuk diproses, maka proses produksi akan terhenti. Begitupula sebaliknya apabila persediaan bahan baku terlalu banyak maka akan berakibat tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan seperti halnya biaya penyimpanan bahan baku. Memiliki pasokan bahan baku yang cukup memerlukan penerapan kontrol yang tepat untuk memastikan bahwa tidak ada bahan baku yang terbuang atau digunakan secara berlebihan. Untuk prosedur jumlah bahan baku optimal yang diperlukan suatu konsep yang dikenal dengan pengendalian persediaan.

Pengendalian persediaan dapat dilakukan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT), pengendalian biaya persediaan dapat mengurangi pemborosan persediaan bahan baku perusahaan. Dengan kata lain, total biaya persediaan perusahaan, termasuk biaya pemesanan dan transportasi, dapat dikurangi dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Dengan cara ini, pengadaan bahan baku dapat direncanakan lebih

efisien dengan bantuan EOQ, sehingga mengurangi biaya persediaan dan sebagai hasilnya meningkatkan biaya produksi. Sedangkan *Just In Time* didefinisikan sebagai memproduksi dan mengirimkan barang yang diperlukan pada waktu yang tepat untuk meningkatkan produktivitas. Aspek pokok *Just In Time* meliputi, aktivitas yang tidak bernilai terhadap produk harus dieliminasi, selalu meningkatkan mutu yang lebih tinggi, penyempurnaan yang berkesinambungan, penyederhanaan aktivitas dan meningkatkan aktivitas yang bernilai tambah..

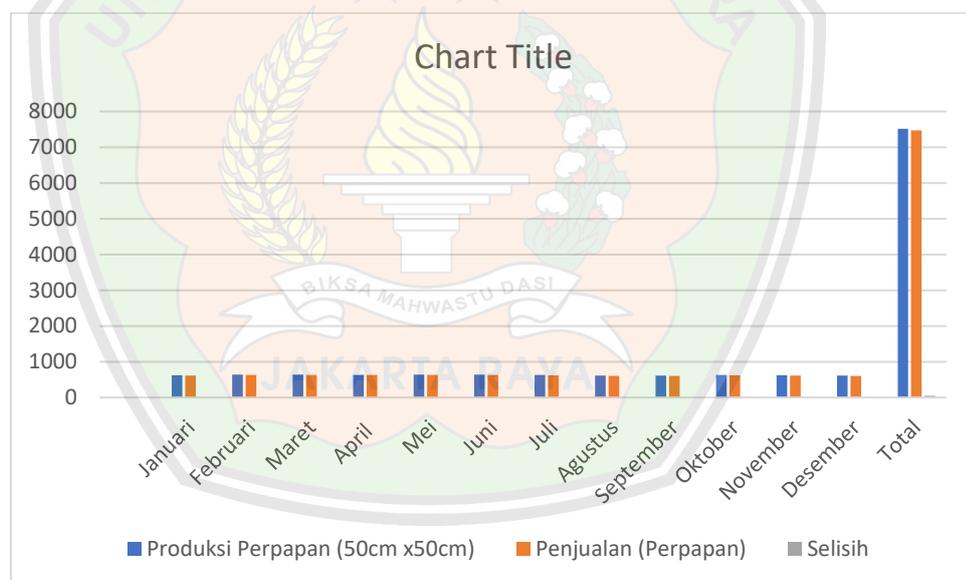
Setiap perusahaan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan produksi tetap berjalan lancar dan efisien. CV. Pak Asep dalam membeli bahan baku yang diperlukan selama ini hanya berdasarkan perkiraan saja. Hal ini menyebabkan bahan baku berlebih atau kurang dari yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan permasalahan bagi perusahaan, jika terlalu sedikit maka proses produksi akan terganggu, hal ini mengakibatkan tidak mampunya perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan, sehingga menyebabkan pelanggan kecewa dan beralih ke produk perusahaan lain. Jika terlalu besar juga akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, yaitu antara terganggunya *cash flow* perusahaan, selain itu juga mengakibatkan biaya penyimpanan bahan baku menjadi meningkat.

CV Pak Asep adalah perusahaan industri yang bergerak pada pengelolaan pangan agroindustri. Pabrik ini berdiri pada tahun 1998 yang berlokasi di Jl. Kp. Cibuntu RT. 01/RW. 04 No. 105 Desa Cibuntu Kec. Cibitung Kab. Bekasi. Bahan baku dasar yang digunakan oleh usaha ini adalah kedelai. Sehingga dari bahan baku kedelai tersebut maka dihasilkan produk yang berbahan dasar kedelai seperti tahu. Berikut adalah jumlah pembelian bahan baku yang dilakukan oleh CV Pak Asep:

Tabel 1.1 Hasil Produksi Tahu di CV. Pak Asep Tahun 2020

No	Bulan	Produksi Perpapan (50cm x50cm)	Penjualan (Perpapan)	Selisih
1	Januari	620	615	5
2	Februari	637	633	4
3	Maret	640	634	6
4	April	635	630	5
5	Mei	640	636	4
6	Juni	637	632	5
7	Juli	630	627	3
8	Agustus	610	609	1
9	September	610	605	5
10	Oktober	630	626	4
11	November	620	617	3
12	Desember	610	608	2
	Total	7519	7472	47
	Rata-rata	627	623	4

Sumber: CV Pak Asep (2020)



Gambar 1.1 Grafik Hasil Produksi Tahu Tahun 2020

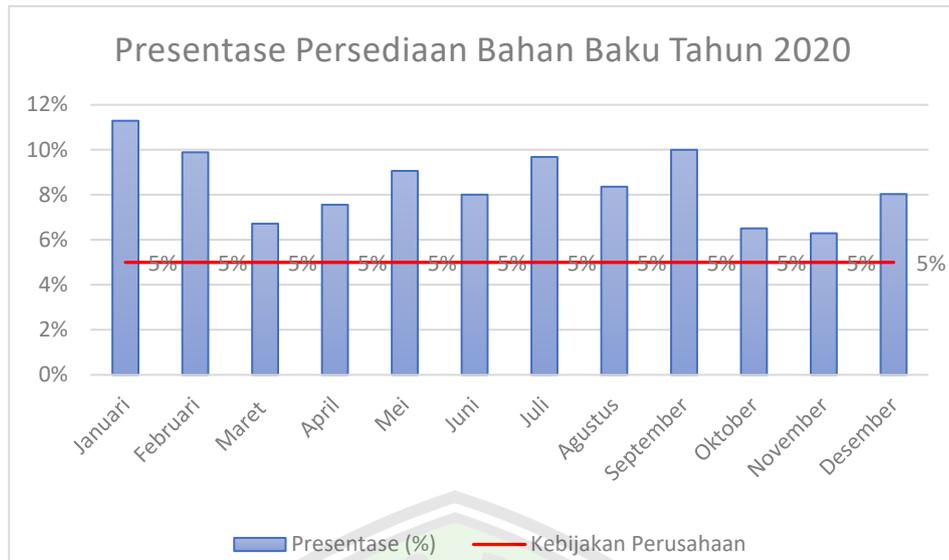
Sumber: CV Pak Asep (2020)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa total selisih produksi dan penjualan sebesar 47 papan dengan ukuran 50 x 50 cm. Dalam 1 papan, terdapat 100 pcs tahu. Setiap tahu yang telah diproduksi harus segera terjual, karena tahu tidak dapat disimpan kembali di gudang. Oleh karena perlu adanya perhitungan pengendalian persediaan dimasa yang akan datang.

Tabel 1.2 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Kedelai Tahun 2020

No	Bulan	Persediaan Awal (kg)	Pembelian Bahan Baku (kg)	Pemakaian (kg)	Persediaan Akhir (kg)	Persentase (%)
1	Januari	500	6400	6200	700	11
2	Februari	700	6300	6370	630	10
3	Maret	630	6200	6400	430	7
4	April	430	6400	6350	480	8
5	Mei	480	6500	6400	580	9
6	Juni	580	6300	6370	510	8
7	Juli	510	6400	6300	610	10
8	Agustus	610	6000	6100	510	8
9	September	510	6200	6100	610	10
10	Oktober	610	6100	6300	410	7
11	November	290	6300	6200	390	6
12	Desember	390	6200	6100	490	8
Total		6240	75300	75190	6350	8
Rata-rata		520	6275	6266	529	8

Sumber: CV Pak Asep (2020)



Gambar 1.2 Persentase Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Tahun 2020

Sumber: CV Pak Asep (2020)

Tabel 1.3 Biaya Persediaan CV Pak Asep Tahun 2020

No	Jenis Biaya	Total
1	Biaya Pemesanan	Rp1.944.405
2	Biaya Penyimpanan	Rp179.072
Total		Rp2.123.477

Sumber: CV Pak Asep (2020)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020 persediaan akhir yang terjadi masih tinggi dan berfluktuatif sehingga berdampak menurunnya kualitas bahan baku kedelai untuk memproduksi tahu dan besarnya biaya persediaan sebesar Rp2.123.477. Maka dari itu, perusahaan ingin membatasi persediaan bahan baku di gudang sebesar 5% setiap bulannya untuk menjaga kualitas bahan baku kedelai dan untuk mengoptimalkan biaya persediaan bahan baku sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Maka, dibutuhkan teknik perhitungan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan agar biaya persediaan bahan baku tidak terlalu besar. Teknik perhitungan untuk mengatasi biaya persediaan bahan baku yaitu dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT). Dimana EOQ dan JIT digunakan untuk mengetahui berapa banyak persediaan yang harus dipesan dan dapat mengatasi ketidakpastian permintaan dengan adanya *safety stock* dan titik pemesanan kembali (ROP), serta dengan dilakukannya peramalan yang bertujuan untuk mengetahui besarnya permintaan di periode yang akan datang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah persediaan akhir yang terjadi pada tahun 2020 di CV Pak Asep masih tinggi dan berfluktuatif sehingga berdampak menurunnya kualitas bahan baku kedelai untuk memproduksi tahu dan besarnya biaya persediaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berlandaskan permasalahan diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Metode apa yang tepat antara *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT) dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku?
2. Berapa perbandingan biaya persediaan kondisi awal dengan persediaan optimum?

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahannya lebih mengarah kepada maksud dan tujuan, maka dilakukan pembatasan permasalahan:

1. Penelitian dilakukan pada CV Pak Asep
2. Data pemakaian bahan baku yang diambil adalah data pemakaian bahan baku pada tahun 2020
3. Bahan baku yang diteliti adalah bahan baku kedelai untuk memproduksi tahu.

4. Permasalahan yang diteliti adalah persediaan bahan baku pada CV Pak Asep dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Just In Time* (JIT).

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada permasalahan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian berikut ini:

1. Menentukan metode apa yang tepat dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku.
2. Menentukan perbandingan biaya persediaan bahan baku kondisi aktual dengan biaya persediaan optimum.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Harapan dari penelitian ini agar dimanfaatkan dengan manajerial & teoritis :

1. Secara manajerial, sebagai masukan kepada CV Pak Asep untuk dilakukannya pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ ataupun dengan menggunakan metode JIT.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengendalian persediaan bahan baku.

### **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada CV Pak Asep yang berlokasi di Jl. Lingkar Kp. Utan Desa Cibuntu RT.01/RW.04 No.105 Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi.

#### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama (satu) bulan mulai tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 Maret 2021

### **1.8 Metode Penelitian**

Untuk kelancaran dalam penulisan ini maka perlu adanya beberapa metode dalam pengumpulan data. Metodenya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data
  - a. Wawancara ialah model komunikasi yang memiliki tujuan guna mengumpulkan informasi melalui penggunaan pertanyaan dan jawaban.
  - b. Metode Pembahasan dokumen adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang dikumpulkan dari dokumen internal perusahaan.
  - c. Studi buku dan artikel lain untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mendasar penelitian ini dikenal sebagai penelitian kepustakaan.
2. Jenis dan sumber data
  - a. Data primer

Observasi dan wawancara dengan pekerja dan pemilik perusahaan yang terlibat langsung dalam pengendalian persediaan merupakan sumber data utama.
  - b. Data sekunder

Data sekunder yang didapatkan dari sumber di luar perusahaan, seperti publikasi akademik dan bidang studi lain yang memberikan bukti dan memperjelas masalah yang dihadapi.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Penyajian laporan Skripsi ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan hal yang berkaitan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistem penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang sedang penulis kerjakan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencakup dari jenis penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, dan kerangka berpikir. Bab ini menggambarkan detail tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup bab-bab yang menjelaskan dan memanipulasi data penelitian serta memproses dan menghitung informasi dan menganalisis hasil yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik jurnal, buku, kutipan dari internet atau sumber lainnya.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisi kelengkapan alat dan hal-hal lain yang perlu dilampirkan atau ditampilkan untuk memperjelas deskripsi penelitian.